

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian tentang *kanyouku* yang terbentuk dari kata *ki* (気), makna leksikal dan makna idiomatikal dari masing-masing *kanyouku*, serta menentukan perluasan makna berdasarkan majas metafora, majas metonimi, atau majas sinekdoke, simpulan yang didapat oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Penulis menemukan 23 *kanyouku* yang terbentuk dari kata *ki* yakni, 気がいい (*ki ga ii*), 気が勝つ (*ki ga katsu*), 気が軽い (*ki ga karui*), 気が沈む (*ki ga shizumu*), 気が急ぐ (*ki ga seku*), 気が立つ (*ki ga tatsu*), 気が詰まる (*ki ga tsumaru*), 気が咎める (*ki ga togameru*), 気が長い (*ki ga nagai*), 気が乗らない (*ki ga noranai*), 気が早い (*ki ga hayai*), 気が紛れる (*ki ga magireru*), 気が回る (*ki ga mawaru*), 気が滅入る (*ki ga meiru*), 気が揉める (*ki ga momeru*), 気が休まる (*ki ga yasumaru*), 気が緩む (*ki ga yurumu*), 気が弱い (*ki ga yowai*), 気が楽 (*ki ga raku*), 気が若い (*ki ga wakai*), 気に掛かる (*ki ni kakaru*), 気に掛ける (*ki ni kakeru*), 気を吐く (*ki o haku*).
2. Dari 23 *kanyouku* yang telah diteliti oleh penulis, didapat makna leksikal sebagai berikut: 気がいい (*ki ga ii*) = Hatinya baik; 気が勝つ (*ki ga katsu*) = Hatinya menang; 気が軽い (*ki ga karui*) = Hatinya ringan; 気が沈む (*ki ga shizumu*) = Hatinya tenggelam; 気が急ぐ (*ki ga seku*) = Hatinya tergesa-gesa; 気が立つ (*ki ga tatsu*) = Hatinya berdiri; 気が詰まる (*ki ga tsumaru*) = Hatinya tersumbat; 気が咎める (*ki ga togameru*) = Hatinya disalahkan; 気が長い (*ki ga nagai*) = Hatinya panjang; 気が乗らない (*ki ga noranai*) = Hatinya tidak naik; 気が早い (*ki ga hayai*) = Hatinya cepat; 気が紛れる (*ki ga magireru*) = Hatinya dialihkan; 気が回

る (*ki ga mawaru*) = Hatinya berputar; 気が滅入る (*ki ga meiru*) = Hatinya tertekan; 気が揉める (*ki ga momeru*) = Hatinya kusut; 気が休まる (*ki ga yasumaru*) = Hatinya bersantai; 気が緩む (*ki ga yurumu*) = Hatinya longgar; 気が弱い (*ki ga yowai*) = Hatinya lemah; 気が楽 (*ki ga raku*) = Hatinya senang; 気が若い (*ki ga wakai*) = Hatinya muda; 気に掛かる (*ki ni kakaru*) = Tergantung ke hati; 気に掛ける (*ki ni kakeru*) = Menggantungkan ke hati; 気を吐く (*ki o haku*) = Mengeluarkan hati.

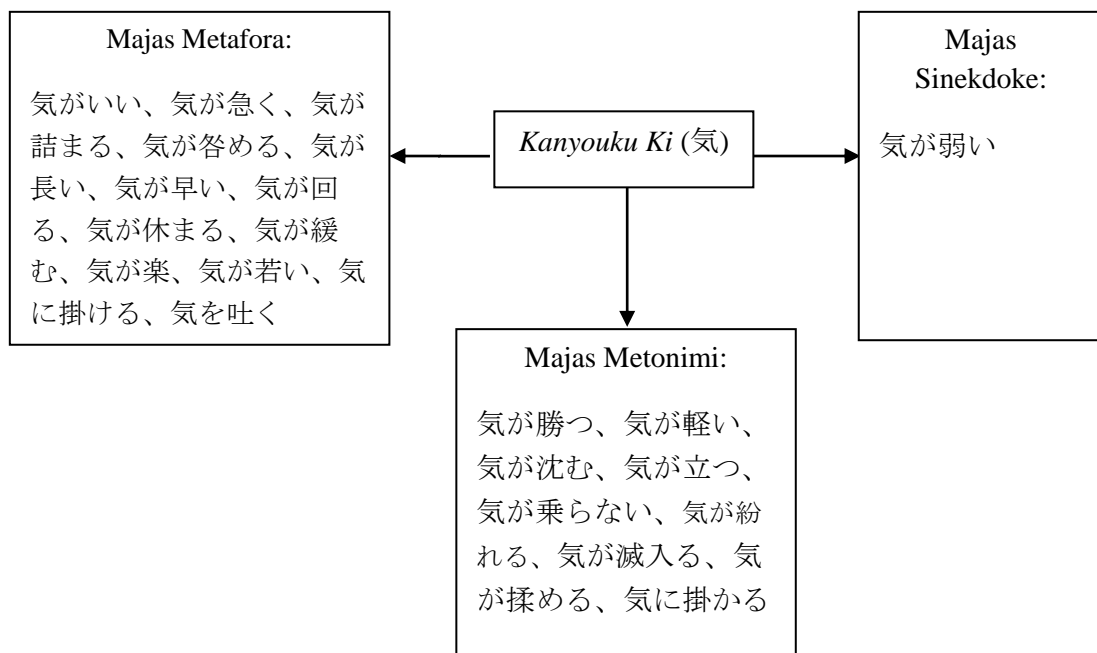
3. Dari 23 *kanyouku* yang telah diteliti, didapat makna idiomatikal sebagai berikut: 気がいい (*ki ga ii*) = Baik hati; 気が勝つ (*ki ga katsu*) = Semangat yang tinggi, kuat; 気が軽い (*ki ga karui*) = Pikiran tenang, senang; 気が沈む (*ki ga shizumu*) = Tidak semangat, lesu; 気が早く (*ki ga seku*) = Tidak sabar, ingin cepat selesai; 気が立つ (*ki ga tatsu*) = Marah; 気が詰まる (*ki ga tsumaru*) = Merasa tertekan; 気が咎める (*ki ga togameru*) = Merasa bersalah; 気が長い (*ki ga nagai*) = Sabar, tentang kesabaran; 気が乗らない (*ki ga noranai*) = Tidak ada minat; 気が早い (*ki ga hayai*) = Terasa cepat, terlalu cepat; 気が紛れる (*ki ga magireru*) = Pikiran teralihkan; 気が回る (*ki ga mawaru*) = Memperhatikan sekitarnya, terpikirkan; 気が滅入る (*ki ga meiru*) = Perasaan sedih; 気が揉める (*ki ga momeru*) = Merasa khawatir; 気が休まる (*ki ga yasumaru*) = Tenang; 気が緩む (*ki ga yurumu*) = Santai; 気が弱い (*ki ga yowai*) = Tidak berani berpendapat, lemah; 気が楽 (*ki ga raku*) = Perasaan lega; 気が若い (*ki ga wakai*) = Berjiwa muda; 気に掛かる (*ki ni kakaru*) = Khawatir, penasaran; 気に掛ける (*ki ni kakeru*) = Memedulikan, mengawatirkan; 気を吐く (*ki o haku*) = Sangat bersemangat.

Dapat diketahui bahwa *kanyouku* yang menggunakan kata *ki* tidak selalu bermakna tentang perasaan atau hati sesuai dengan arti kata *ki* yakni hati atau perasaan, tetapi terdapat juga makna idiomatikal tentang sifat

seseorang dan keadaan yang terjadi. Meskipun makna yang mendominasi adalah yang berkaitan dengan suasana hati atau perasaan seseorang.

4. Dari 23 *kanyouku ki* bahasa Jepang yang telah diteliti maknanya baik itu secara leksikal maupun secara idiomatikal, dilihat dari perluasan makna dengan majas metafora, majas metonimi, dan majas sinekdoke, dapat diketahui bahwa terdapat 13 *kanyouku* yang mengalami perluasan makna secara metafora, 9 *kanyouku* yang mengalami perluasan makna secara metonimi dan 1 *kanyouku* yang mengalami perluasan secara sinekdoke.

Bagan 5.1 Perluasan Makna Berdasarkan Majas



B. Implikasi

Dari penelitian ini dapat diketahui makna leksikal dan makna idiomatikal dari 23 *kanyouku* yang menggunakan kata *ki*, serta hubungan antarmakna diantara keduanya. Penelitian ini bisa dijadikan masukan untuk pembelajaran bahasa Jepang terutama dalam mata kuliah *kaiwa*, *dokkai* dan *honyaku* agar tidak terjadi kesalahan terjemahan atau pemahaman, serta dapat

menggunakan *kanyouku* tersebut dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan situasi yang tepat.

C. Rekomendasi

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini sehingga berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dikemukakan sebelumnya penulis menuliskan beberapa hal untuk diperbaiki dalam penelitian selanjutnya agar lebih baik lagi, yakni:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai jumlah *kanyouku* dalam bahasa Jepang yang menggunakan kata *ki* dan mendalami lebih lanjut tentang penelitian ini.
2. Memperbanyak buku sumber dan referensi untuk melengkapi kajian linguistik dan memperbanyak contoh penggunaan dari *kanyouku*. Terutama memperbanyak referensi mengenai penelitian tentang *kanyouku* yang telah dilakukan oleh orang Jepang.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang *kanyouku* diharapkan untuk meneliti *kanyouku* yang masih jarang diteliti seperti menggunakan kata dari binatang, kata kerja dan keadaan alam.